

**PENGUATAN KELEMBAGAAN PADA KELOMPOK TANI
MELALUI PROGRAM KEMENTERIAN PERTANIAN
(Kasus Kelompok Tani Bina Mekar Jaya dan Sejahtera
di Desa Bina Jaya, Kalimantan Tengah)**

ISMI DHEANITA



**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

@Hak cipta milik IPB University

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul “Penguatan Kelembagaan Pada Kelompok Tani Melalui Program Kementerian Pertanian (Kasus Kelompok Tani Bina Mekar Jaya dan Kelompok Tani Sejahtera Di Desa Bina Jaya, Kalimantan Tengah)” adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber dan informasi yang berasal atau diikuti dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Ismi Dheanita
NIM J0317211068

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

ISMI DHEANITA. Penguatan Kelembagaan Pada Kelompok Tani Melalui Program Kementerian Pertanian (Kasus Kelompok Tani Bina Mekar Jaya dan Kelompok Tani Sejahtera Di Desa Bina Jaya, Kalimantan Tengah). Dibimbing oleh AGIEF JULIO PRATAMA dan WIDYA HASIAN SITUMEANG.

Kelompok tani memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Kelembagaan kelompok tani sering kali menghadapi tantangan seperti lemahnya struktur organisasi, rendahnya partisipasi anggota, serta terbatasnya akses terhadap sumber daya pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan kelembagaan kelompok tani melalui peran penyuluh, khususnya di Desa Bina Jaya, Kecamatan Dadahup, Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan dua kelompok tani: Bina Mekar Jaya dan Sejahtera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran aktif penyuluh, pelatihan kepemimpinan, sistem iuran anggota, serta kemitraan strategis menjadi faktor penting dalam memperkuat kelembagaan kelompok tani. Penguatan kelembagaan berdampak positif terhadap peningkatan koordinasi, kemandirian usaha tani, dan keberlanjutan organisasi kelompok.

Kata Kunci: kelompok tani, penguatan kelembagaan, penyuluh pertanian

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRACT

ISMI DHEANITA. Institutional Strengthening of Farmer Groups Through the Ministry of Agriculture Program (Case Study of the Bina Mekar Jaya Farmer Group and the Sejahtera Farmer Group in Bina Jaya Village, Central Kalimantan). Supervised by AGIEF JULIO PRATAMA and WIDYA HASIAN SITUMEANG.

Farmer groups play a strategic role in supporting food security and farmer welfare, farmer group institutions often face challenges such as weak organizational structures, low member participation, and limited access to supporting resources. This study aims to analyze the institutional strengthening of farmer groups through the role of extension workers, specifically in Bina Jaya Village, Dadahup District, Central Kalimantan. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and Focus Group Discussions (FGD) with two farmer groups: Bina Mekar Jaya and Sejahtera. The results show that the active role of extension workers, leadership training, member contribution systems, and strategic partnerships are important factors in strengthening farmer group institutions. Institutional strengthening has a positive impact on improving coordination, independence of farming businesses, and the sustainability of group organizations.

Key words: farmer group, institutional strengthening, agricultural extension



Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin.



**PENGUATAN KELEMBAGAAN PADA KELOMPOK TANI
MELALUI PROGRAM KEMENTERIAN PERTANIAN
(Kasus Kelompok Tani Bina Mekar Jaya dan Sejahtera
di Desa Bina Jaya, Kalimantan Tengah)**

ISMI DHEANITA

Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana terapan
pada program studi
Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian

**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



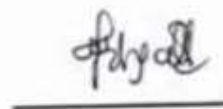
Judul Laporan Proyek Akhir : Penguatan Kelembagaan Pada Kelompok Tani Melalui Program Kementerian Pertanian (Kasus Kelompok Tani Bina Mekar Jaya dan Kelompok Tani Sejahtera Di Desa Bina Jaya, Kalimantan Tengah)
Nama : Ismi Dheanita
NIM : J0317211068

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Agief Julio Pratama, S.P., M.Si.



Pembimbing 2:
Widya Hasian Situmeang, S.KPm., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.
NIP. 199105112024061001



Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003

Tanggal Ujian : 29 Juli 2025

Tanggal Lulus: 15 AUG 2025

PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah- NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir saya yang berjudul Penguatan Kelembagaan Pada Kelompok Tani Melalui Program Kementerian Pertanian (Kasus Kelompok Tani Bina Mekar Jaya dan Kelompok Tani Sejahtera Di Desa Bina Jaya, Kalimantan Tengah). Sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan September 2024 hingga bulan Mei 2025.

Proyek akhir dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari pihak-pihak yang terlibat langsung dan tidak langsung dalam proses penyusunan dan pembuatannya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Agief Julio Pratama, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan saran serta arahan
2. Widya Hasian Situmeang, S.KPm., M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing dan memberikan saran serta arahan
3. Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Teknologi Produksi dan Perkembangan Masyarakat Pertanian
4. Kepada keluarga saya Mimi Saida, Bapak Suryanto, Fadhil Mirzan, Rizky Agus Kurniawan serta keluarga lainnya yang telah memberikan doa dan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
5. Kemendikbud ristek yang telah menggagas program kampus merdeka.
6. BPPSDMP Kementerian Pertanian yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa magang di posisi penyuluh pertanian.
7. Ayu Hanifah S.Tr.P selaku Mentor Lapangan dalam kegiatan magang di BPPSDMP Kementerian Pertanian.
8. Salsabila, Aini, Audi, Tazkia dan Meisyfa selaku sahabat saya di masa SMA yang telah memberikan canda dan tawa serta motivasinya.
9. Audy, Fauziah, Haura, Rika dan Oxana selaku sahabat saya di masa kuliah sejak pertama kali *offline* yang telah memberi canda dan tawa serta motivasi untuk bisa menyelesaikan kuliah bersama.
10. Teman-teman MBKM yang telah membantu dalam proses MBKM di Desa Bina Jaya, Kalimantan Tengah.
11. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor angkatan 58 yang telah memberikan semangat dan dukungan nya.

Demikian penelitian proyek akhir dibuat, Semoga penelitian proyek akhir tersebut dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Ismi Dheanita



Hak cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	ii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kelompok Tani (Poktan)	4
2.2 Kelembagaan	4
2.3 Penguatan Kelembagaan	5
2.4 Peran Penyuluh	5
2.5 Telaah Penelitian Terdahulu	6
2.6 Kerangka Pemikiran	11
2.7 Kebaruan Studi	12
III METODE	13
3.1 Waktu dan Lokasi	13
3.2 Pendekatan Penelitian	13
3.3 Komunitas Sasaran	13
3.4 Data Yang Diamati	14
3.5 Pengumpulan Data	14
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	15
IV GAMBARAN UMUM	17
4.1 Desa Bina Jaya	17
4.2 Profil Kelompok Tani	19
V HASIL DAN PEMBAHASAN	25
5.1 Sistem Kelembagaan Kelompok Tani di Desa Bina Jaya	25
5.2 Perbandingan Kelembagaan antara Dua Kelompok Tani	29
5.3 Identifikasi Permasalahan di Kelompok Tani Desa Bina Jaya	32
5.4 Peran Penyuluh dan Balai Penyuluh Pertanian (BPP)	35
5.5 Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani	39
VI SIMPULAN DAN SARAN	43
6.1 Simpulan	43
6.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

1 Penelitian terdahulu	6
2 Komunitas sasaran	13
3 Data yang diamati	14
4 Kalender musim	19
5 Perbandingan kelembagaan kedua kelompok tani	31
6 Perbandingan peran penyuluh	37
7 Identifikasi dan strategi penguatan kelembagaan	41

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka pemikiran	12
2 Peta Desa Bina Jaya	17
3 Struktur organisasi Kelompok Bina Mekar Jaya	20
4 Sketsa penetapan lahan Bina Mekar Jaya	21
5 Struktur organisasi Kelompok Sejahtera	22
6 Sketsa penempatan lahan Kelompok Tani Sejahtera	23
7 Wawancara anggota Kelompok Tani Bina Mekar Jaya	26
8 Wawancara Ketua Kelompok Tani Sejahtera	28
9 Diskusi bersama kelompok	32
10 Hasil FGD	33
11 Diskusi Besama pihak BPP	36
12 Identifikasi dan strategi penguatan kelembagaan	40

DAFTAR LAMPIRAN

1 List pertanyaan wawancara	50
2 Programa penyuluhan Desa Bina Jaya 2024	51
3 Penerapan pola teknologi pertanian di Desa Bina Jaya	52
4 Program Kelembagaan Kementerian Pertanian	53